

Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 dengan Teknik Pomodoro

Muhammad Harits, Lilik Sri Hariani, Veri Yulena Widjiastuti

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65114, Indonesia
haritzmu17@gmail.com, liliksr Hariani@unikama.ac.id, yulenajafar@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the improvement of learning quality among 10th-grade students in Social Sciences 1 class at Senior High School 2 Malang through the Pomodoro technique. The Pomodoro technique is used to divide study and rest durations effectively. This technique is employed because students often experience a decline in visual concentration during studying, primarily due to the excessive use of electronic devices and prolonged scrolling through social media. The instructional design of this study utilizes the Pomodoro technique to assist students in dividing their study and rest time and maintaining eye health. This study adopts a Classroom Action Research (CAR) approach, consisting of two cycles. Each cycle comprises four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection methods used in this Classroom Action Research include written tests, observations, and documentation. The instruments used consist of a descriptive test to assess students' problem-solving abilities and a questionnaire on students' concentration during learning. Data analysis involves triangulation of sources, data, and time. The results obtained indicate that the Pomodoro technique has a positive influence on the learning quality of the students. There was an improvement in both the learning process and learning outcomes from Cycle 1 to Cycle II. As the success indicators, whether at the individual or collective level, were achieved, the research cycles were terminated.

Keywords: Quality Study; Student; Pomodoro Technique

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran pada peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Malang dengan menggunakan teknik Pomodoro. Teknik Pomodoro adalah teknik yang membagi waktu belajar dan istirahat dengan tepat, karena terkadang selama belajar, fokus visual peserta didik pada pembelajaran hilang karena penggunaan perangkat, terutama lama berselancar di jejaring sosial. Penelitian ini menggunakan Teknik Pomodoro untuk membantu peserta didik mengatur waktu belajar, istirahat, dan menjaga kesehatan mata. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tes tertulis, observasi dan dokumentasi. Instrumen berupa tes untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan survey prioritas belajar peserta didik. Data dianalisis menggunakan triangulasi sumber, tanggal dan waktu. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Teknik Pomodoro dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas belajar peserta didik, karena proses dan hasil belajar meningkat dari Siklus 1 ke Siklus II. Di sinilah siklus berakhir ketika indikator keberhasilan individu dan klasikal bertemu.

Kata kunci: Kualitas Belajar; Peserta Didik; Teknik Pomodoro

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses belajar melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk memenuhi potensi dirinya. Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, yang dalam pelaksanaannya memerlukan pembelajaran yang mencakup ilmu ekonomi. Menurut Dewan Nasional Guru Matematika (NCTM, 2000), agar tujuan

pembelajaran matematika mencakup pengembangan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi, dan advokasi peserta didik, peserta didik harus memiliki keterampilan standar, yaitu pemecahan masalah, penalaran, dan demonstrasi. komunikasi, koneksi dan representasi. Pemecahan masalah adalah proses mengatasi kesulitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan pemecahan masalah sangat penting bagi peserta didik karena dapat memotivasi mereka untuk menggunakan pemahaman dan keterampilannya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Berdasarkan hasil PISA 2018, peserta didik Indonesia menduduki peringkat ke-73 dalam kemampuan matematika dari 79 negara, dengan salah satu penyebabnya adalah kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang buruk. Dalam matematika, hingga 71% peserta didik gagal mencapai kemampuan minimum, yang berarti hanya 29% peserta didik yang setidaknya dapat memahami masalah, memahami langkah-langkah penyelesaian masalah dan menerapkannya untuk menyelesaikan masalah tertentu. (Khurniawan & Gustriza, 2019:8).

Pendidikan adalah usaha sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk membimbing kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam dan di luar sekolah sepanjang hayat, agar peserta didik dapat mempersiapkannya pada waktu yang tepat, tepat, dalam lingkungan yang berbeda untuk berfungsi. mendatang Redja Mudiharjo mengatakan bahwa pendidikan adalah pembelajaran terprogram dalam bentuk pembelajaran formal, nonformal, dan informal di dalam dan di luar sekolah, yang berlangsung sepanjang hayat dan bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan individu agar berperan di masa depan. . tentang hidup yang pantas..Pendidikan, sebagai bentuk tindakan manusia dalam kehidupan, juga menetapkan tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan yang ditetapkan bersifat abstrak dan tujuan dirumuskan secara khusus dirancang untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Karena pendidikan merupakan pedoman bagi perkembangan manusia menuju cita-cita tertentu, maka masalah terbesar pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan pembelajaran yang paling utama, dan memang berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana siswa mengalami belajar sebagai siswa. Belajar adalah proses di mana orang memperoleh keterampilan, kemampuan, dan sikap yang berbeda. Pembelajaran sesungguhnya dimulai pada masa kanak-kanak ketika seseorang masih bayi mempelajari beberapa keterampilan sederhana seperti memegang botol bayi dan mengenal ibunya. Di masa kecil dan dewasa. Dapatkan keterampilan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah. Sebagai orang dewasa, seseorang harus memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas tertentu dan kemampuan fungsional lainnya. Kemampuan manusia untuk belajar adalah karakteristik terpenting yang membedakan spesiesnya dari makhluk hidup lainnya. Kemampuan belajar umumnya bermanfaat bagi kita sebagai individu dan masyarakat sekitar kita. Menurut Gagne, belajar adalah suatu proses dimana suatu organisasi mengubah perilakunya berdasarkan pengalaman. Ini berarti bahwa belajar membutuhkan waktu. Untuk mengukur pembelajaran, Anda dapat membandingkan perilaku organisme pada satu waktu dengan perilaku organisme pada waktu lain di lingkungan yang sama. Jika tingkah laku dalam suasana yang sama berbeda pada saat ini, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pembelajaran. Teknik Pomodoro berfokus pada kemampuan untuk fokus atau berkonsentrasi. Teknik ini melatih penggunaanya untuk meningkatkan waktu konsentrasi saat belajar (Arviani, 2021:72). Konsentrasi adalah kunci keberhasilan belajar. Ketika Anda dapat berkonsentrasi penuh, semua yang Anda pelajari menjadi mudah dipahami. Oleh karena itu, kemampuan berkonsentrasi menentukan keberhasilan belajar. Beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik tidak dapat berkonsentrasi seperti B. kurangnya motivasi belajar, lingkungan yang kurang baik, tubuh

yang tidak sehat dan kebosanan. Manfaat menggunakan Teknik Pomodoro antara lain konsentrasi saat bekerja, belajar memprioritaskan, melatih berpikir cepat dan lebih terorganisir dalam bekerja atau belajar. (Arviani, 2021: 72).

Berdasarkan hasil observasi bahwa penelitian di kelas IPS SMAN 2 Malang menuliskan soal demi soal, tidak dapat membuat rencana solusi yang sistematis dan tidak dapat menarik kesimpulan yang tepat dari hasil diskusi. Menurut Iswari dkk. (2017:3) Selama pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang menghambat pembelajaran, baik dari pihak guru, dari pihak metode pengajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru, maupun dari pihak siswa itu sendiri. penelitian yang dilakukan oleh Iswari, disimpulkan bahwa suasana di dalam kelas merupakan masalah yang biasa terjadi selama pembelajaran yang minder karena peserta didik bosan dengan suasana kelas dimana guru memberikan ceramah sedangkan proses pembelajaran menggunakan metode ini dirancang untuk menyampaikan materi daripada percakapan dan tanya jawab. Akibatnya selama pembelajaran peserta didik sering merasa ngantuk, bermimpi, berbicara sendiri, melakukan kegiatan lain dan tidak dapat berkonsentrasi sehingga terkadang peserta didik tidak memahami konsep mata pelajaran sehingga mempengaruhi pemecahan masalah peserta didik. keterampilan Hal ini ternyata juga menarik perhatian peneliti bidang ini dalam pengamatannya yaitu kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga peserta didik mengalami rasa kantuk, kurang konsentrasi dan perilaku kurang mandiri selama pembelajaran berlangsung. prosedur pembelajaran. . Namun, belum ada penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh orientasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah peserta didik dipengaruhi oleh orientasi belajar peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru sekaligus peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai “Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 SMAN 2 Malang dengan Teknik Pomodoro”.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Malang pada Tahun Ajaran 2022/2023. Pendekatan dan Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni metode Penelitian Tindakan Kelas Rancangan penelitian yang diterapkan berupa penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini menggunakan dua siklus. Pada siklus satu dan dua terdiri dari Perencanaan (Planning); 2) pelaksanaan (acting); 1) observasi (observing); 4) refleksi (reflecting). Kemudian dilakukan perencanaan ulang (Planning), langkah ini digunakan untuk merevisi berbagai kelemahan untuk melakukan siklus. Setelah di revisi dilaksanakan kembali pada siklus berikutnya. Demikian pula seterusnya hingga siklus dimana sampai permasalahan terselesaikan. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 1 SMAN 2 Malang. Pemilihan objek dalam penelitian ini menggunakan metode snowball sampling berdasarkan hasil observasi karakteristik peserta didik pada saat pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan II. Sampel dalam penelitian ini yakni kelas X IPS 1 yang merupakan kelas yang juga terpilih sebagai tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMAN 2 Malang. Instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu *human instrumen*. Hal ini karena peneliti sendiri yang menjadi pengumpul data dalam penelitian ini. Dimana peneliti memegang peran sebagai penyusun rencana, pelaksana, penganalisis, serta pelapor dan penyusun hasil penelitian. Selain menggunakan data laporan hasil belajar peserta didik, digunakan pula alat bantu berupa kertas pencatat untuk mengumpulkan data. Dimana kertas pencatat digunakan untuk mencatat data temuan yang ditemukan peneliti setelah menganalisis video. Dalam memeriksa dan menguji keabsahan data, peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu sebagai berikut: (1) Pengamatan

secara berulang oleh peneliti. Peneliti berupaya untuk mendengarkan, mencatat, dan memahami penggunaan tindakan peserta didik yang terdapat pada video supaya lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. (2) Penggunaan sumber acuan atau rujukan yang dapat ditemukan dengan membaca bahan bacaan yang memiliki keterkaitan dengan tingkah laku representasional peserta didik. Analisis data ialah sebuah proses atau metode untuk menggolongkan data agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan. Teknik analisis yang dilaksanakan peneliti yaitu: (1) Melakukan analisis terhadap kumpulan data yang memuat tingkah laku representasional pada video. (2) Memberikan hasil kesimpulan data menurut analisis tingkah laku representatif yang dilakukan oleh peneliti pada video. Sedangkan metode yang peneliti manfaatkan untuk penyajian hasil analisis data yakni metode informal dimana nantinya hasil tuturan yang dianalisis tidak seratus persen menggunakan bahasa baku.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan penelitian yaitu untuk mengetahui bahwa Teknik Pomodoro dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Malang meningkatkan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Dalam penelitian, tes tertulis berupa soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebelum menggunakan teknik Pomodoro.



Gambar 1.1 Hasil Belajar Pra Siklus

Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata akhir dari Pra Siklus ini adalah 48.61%. Pada pendidikan pra sekolah masih terdapat kekurangan aktivitas siswa. Siswa Pra-pembelajaran ini masih kurang aktivitas siswa. Peserta didik mudah kehilangan fokus belajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakannya dalam dua periode waktu. Pada fase akhir dari pra-siklus, terlihat bahwa ada sedikit keberhasilan, bahkan dengan kehadiran. Sementara prestasi telah dicapai, masih ada kesenjangan pembelajaran, seperti: Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, perhatian siswa mudah teralihkan oleh lingkungan sekitarnya, siswa masih kurang berani belajar untuk mempresentasikan dan menjawab. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus sebelumnya, peneliti menerapkan ide-ide perbaikan, seperti B. Pengelolaan waktu pembelajaran yang efektif, mengarahkan perhatian siswa agar tidak kehilangan konsentrasi saat belajar, dan memotivasi siswa. Hal ini dilakukan agar kekurangan yang sama tidak terjadi pada siklus berikutnya.

3.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Pada siklus I peneliti menerapkan teknik Pomodoro selama proses pembelajaran Ekonomi materi Alat Pembayaran Non Tunai, yang dilaksanakan pada hari Selasa 21 Maret 2023.



Gambar 1.2 Hasil Belajar Siklus 1

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan penelitian yaitu untuk mengetahui bahwa Teknik Pomodoro dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Malang meningkatkan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Dalam penelitian, tes tertulis berupa soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur hasil belajar : 1) Semua peserta didik hadir dalam pembelajaran, 2) Sebagian peserta didik mulai fokus terhadap pembelajaran. 3) Peserta didik mulai paham cara belajar

menggunakan teknik Pomodoro dan teknik Feynman. Meskipun terdapat keberhasilan, namun masih ada beberapa kekurangan diantaranya: 1) Sebagian peserta didik yang belum fokus belajar mengganggu peserta didik yang mulai fokus belajar. 2) Masih ada yang kurang paham cara belajar menggunakan teknik Pomodoro. 3) Peserta didik terpaku pada buku pegangan saja.

3.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II peneliti menerapkan teknik Pomodoro selama proses pembelajaran Ekonomi materi Alat Pembayaran Non Tunai, yang dilaksanakan pada hari Selasa 2 Mei 2023.



Gambar 1.2 Hasil Belajar Siklus 2

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mencapai standar ketuntasan belajar yang ideal, setelah mencapai rata-rata indikator sebesar 83%. Namun, masih ada siswa yang belum menyelesaikan KKM. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa tersebut kurang aktif dalam pembelajaran sehingga tidak mengikuti KKM. Hasil observasi guru mendapat nilai 27 dari maksimal 30 poin. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 5 poin dari Siklus II. Hasil observasi siswa mendapat nilai 13 dari maksimal 15 poin. Hal ini menunjukkan peningkatan 4 poin dari Siklus II. Pada tahap akhir Siklus II, Anda dapat mencapai prestasi yang lebih besar, antara lain kehadiran siswa, fokus belajar siswa, aktivitas kelompok dan fokus belajar inti substansi. Manfaat belajar adalah: 1) Semua siswa hadir dalam proses pembelajaran. 2) Mayoritas peserta didik paham mengenai jalannya proses pembelajaran menggunakan teknik Pomodoro. 3) Penggunaan waktu yang efektif. 4) Peserta didik fokus pada pokok pembelajaran. 5) Kemampuan guru sudah baik dalam menarik perhatian peserta didik.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Malang. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kualitas belajar siswa dengan Teknik Pomodoro. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan Teknik Pomodoro dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan konsentrasi dan keaktifan siswa dalam belajar, yang berujung pada peningkatan hasil laporan belajar siswa, sehingga dapat diasumsikan bahwa ketika konsentrasi belajar siswa meningkat maka fokus belajar siswa juga akan meningkat. Keterampilan pemecahan masalah siswa secara umum meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mengajar model pembelajaran tradisional, siswa setidaknya harus fokus pada pemahaman siswa untuk konsep mata pelajaran untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mereka. Model pembelajaran tradisional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi dan soal-soal praktik. Metode demonstrasi model pembelajaran ini dapat mengurangi kebosanan siswa selama pembelajaran karena siswa dilibatkan dalam penyajian materi pembelajaran, sehingga fokus/konsentrasi siswa tetap terjaga selama pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Apa yang dipelajari dapat ditingkatkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2020), Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Yetmawati (2017) "Pengaruh penerapan metode pembuktian terhadap kinerja siswa" menunjukkan bahwa pemahaman materi dan penggunaannya dalam pemecahan masalah meningkat dengan penggunaan metode pembuktian. selama proses pembelajaran. Pemaparan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pada model pembelajaran tradisional dengan metode demonstrasi, fokus pembelajarannya adalah pemahaman. Konsep dan pemecahan masalah tidak terlalu penting karena siswa berperan langsung dalam pembelajaran. Metode demonstrasi sendiri merupakan suatu cara penyajian pembelajaran dengan memperlihatkan dan menyajikan suatu proses atau situasi secara langsung kepada siswa. Dalam contoh lain, i.H.H. Class merupakan model yang dapat meningkatkan fokus belajar. Penggunaan teknik Pomodoro, yaitu. H. Jeda dalam model pembelajaran berbasis masalah dapat mengurangi kebosanan siswa saat belajar, menjadikan siswa fokus selama tahapan pembelajaran, yang cenderung mengarah pada pemahaman konsep materi yang lebih baik dan peningkatan keterampilan matematika siswa. Menyelesaikan masalah.

Hal ini sesuai dengan penelitian Tarwiyah (2021) Pelatihan Pembelajaran Metode Pomodoro Bagi Siswa SMK Immanuel, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK Immanuel memahami metode pembelajaran Pomodoro dan meningkatkan konsentrasi saat belajar. Selain itu, penelitian Arviani et al. (2021) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa dengan Teknik Pomodoro, Cornell Notes dan Feynman di Sanggar Belajar Profesor Kota Madiun menemukan bahwa Teknik Pomodoro membantu mahasiswa didik meningkatkan konsentrasinya. dalam belajar melalui penggunaan waktu yang efektif. Pemaparan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dalam model pembelajaran berbasis masalah Teknik Pomodoro, pemusatan pembelajaran pada pemahaman konsep dan penyelesaian masalah matematika bukan menjadi faktor besar karena Teknik Pomodoro sendiri merupakan teknik pembelajaran cerdas dengan menggunakan efisiensi waktu. Teknik pembelajaran ini didasarkan pada manajemen waktu, di mana tugas diselesaikan sekonsentrasi mungkin dalam waktu singkat. Ada lima teknik dasar mekanisme Pomodoro ini yang harus diketahui terlebih dahulu. Tentukan tugas atau topik yang ingin Anda selesaikan,

tangani secara individu dan dengan konsentrasi penuh. Kedua, pengaturan waktu belajar. Biasanya, 1 level sama dengan 25 menit kerja dan 5 menit istirahat. 1 pengulangan sesuai dengan 4 langkah. maka dilakukan 1 kali pengulangan, belajar 4 kali, istirahat 4 kali. Ketiga, usahakan fokus dengan cara yang tidak mudah terganggu oleh notifikasi ponsel, musik, dll. Keempat, perhatikan kemajuan pekerjaan saat belajar. Dapat dilakukan pada setiap tahap atau pengulangan untuk membuat pembelajaran lebih mudah diingat. istirahat kelima dapat dilakukan untuk setiap fase atau pengulangan, yang biasanya 5 menit per fase dan biasanya 15-30 menit per pengulangan. Manfaatkan waktu istirahat Anda sebaik mungkin (Zulfahmi Lubis, 2016). B. berjalan-jalan, bersantai di pedesaan, mengobrol dengan rekan kerja, dll. Saat kita menerapkan teknik Pomodoro, kita bisa menggunakan aplikasi bernama Pomo To-Do. Aplikasi ini dirancang khusus untuk mendukung penerapan teknik Pomodoro yang tersedia di semua perangkat (multi-platform) termasuk laptop, ponsel (Android/IOS), komputer, tablet, dan lainnya.

Bomo To-do didesain sedemikian rupa sehingga kita tidak perlu mengatur timer pada perangkat yang kita gunakan. Dengan aplikasi ini kita dapat membuat daftar karya yang ingin kita kerjakan hanya dengan sekali klik dan melihat progres pengerjaan secara bertahap atau perulangan. Hal ini senada dengan penjelasan peserta didik: "Ya, karena Teknik Pomodoro juga ada aplikasinya di handphone saya, yang membantu saya membiasakan diri sambil belajar." Saat ini, peserta didik menggunakan smartphone atau laptop mereka untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Untuk menggunakan aplikasi Boss To-Do, pastikan kita berada di ruangan yang bersih dan nyaman agar tetap fokus. Anda dapat melihat waktu yang telah berlalu secara sekilas dan fokus pada satu tugas. Ada juga tips lain untuk mempelajari cara menggunakan laptop/komputer dengan mengaktifkan "Auto hide taskbar" dan tidak membuka aplikasi media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan lainnya. Kiat untuk mempelajari cara menggunakan ponsel cerdas Anda termasuk mode Jangan Ganggu dan mematikan ponsel saat tidak digunakan.

4. Simpulan

Tentunya pembelajaran membutuhkan teknologi atau metode pembelajaran yang baik. Metode pembelajaran yang tepat membantu mengatur dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan semangat peserta didik terhadap kelas. Di era digital, penggunaan teknologi memiliki dampak yang sangat besar dalam pembelajaran karena terbukti dapat membantu peserta didik meraih nilai yang baik. Teknik Pomodoro yang memadukan waktu istirahat dengan waktu belajar dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Metode Pomodoro adalah teknik pembelajaran cerdas yang menggunakan efisiensi waktu, dimana waktu diatur pada kerangka waktu yang telah ditentukan dan seseorang harus dalam keadaan konsentrasi saat menyelesaikan tugas. Metode pembelajaran meningkatkan kualitas belajar, memori, konsentrasi dan membuat ilmu lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, mempelajari dan menerapkan metode pembelajaran memerlukan latihan dan penyesuaian dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu. Penggunaan Teknik Pomodoro dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik Kelas X IPS 1. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan konsentrasi dan keaktifan selama pembelajaran meningkatkan hasil belajar, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa Teknik Pomodoro berpengaruh positif terhadap pembelajaran. kualitas pembelajaran peserta didik.

Daftar Rujukan

- Arviani, H., Dyva, C., & Zainal, A. A. 2021. Peningkatan Kualitas Belajar Peserta didik dengan Teknik Pomodoro, Cornell Notes, dan Feynman di Sanggar Belajar Professor Kota Madiun. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1):67-85.
- Astuti, D., Ganjar, S., & Tri, H. N. I. S. 2018. Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(2): 102-113.
- Cahani, K., Effendi, K. N. S., & Munandar, D. R. 2021. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Konsentrasi Belajar pada Materi Statistika Dasar. *JPMI - Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 4 (1):215-224.
- Handayani, K. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika. *SEMNASATIKAUNIMED*. (325-330). Medan: Fakultas Matematika Universitas Negeri Medan.
- Imami, A. I. 2018. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik SMP melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *James: Hournal of Mathematics Education and Science*. 1(1): 85-89.
- Iswari, A. P., Ernawati, S. S., & A. G. T. (2022). The Comparison On Result Of Learning Between Using Conventional Learning Model And Team Accelerated Instruction Subject Drawing Building Construction In Class X TGB SMKN 2 Surakarta. Diakses 20 Mei 2023, dari <https://jurnal.uns.ac.id/ijcee/article/view/18092>
- Khurniawan, A. W., Gustriza, E. 2019. Evaluasi Capaian PISA 2018: Indonesia Perlu Segera Berbenah. *Vocational Education Policy White Paper*. 1(21): 1-13.
- Kudsiyah, S. M., Eka, N., & Hamidah, S. L. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi. *Seminar Nasional Pendidikan*. (110- 117). Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- NCTM: Standards for Mathematics: Pre-K to 12. 2000.
- Rahmawati. 2020. Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik. *Jurnal Amal Pendidikan*. 1(3): 254-259.
- Sumartini, T. S. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan STKIP Garut*, 5(2): 148-158.
- Tarwiyah. 2021. Pelatihan Pembelajaran dengan Metode Pomodoro bagi Peserta didik SMK Immanuel. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2): 10-13.
- Yetmawati. 2017. Pengaruh Penerapan Model Demonstrasi terhadap Prestasi Peserta didik Belajar. *Jurnal Daya Saing*. 3(1): 82-86.
- Scheinin, P. (2009). Using student assessment to improve teaching and educational policy. In M. O'Keefe, E. Webb, & K. Hoad (Eds.), *Assessment and student learning: Collecting, interpreting and using data to inform teaching* (pp. 12-14). Melbourne, Australia: Australian Council for Educational Research.
- Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam Berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.